

## Pengembangan Bahan Ajar Terintegrasi Nilai-Nilai Islam Pada Pembelajaran Matematika

Dian Rahma Sari<sup>1</sup>, Nurfadila<sup>2</sup>, Siti Halimah<sup>3</sup>, Wirdatul Akmal<sup>4</sup>, Elsa Carolina<sup>5</sup>, M. Imamuddin<sup>6</sup>

<sup>1</sup>UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi, Bukittinggi, Indonesia  
<sup>2,3,4,5,6</sup>UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi, Bukittinggi, Indonesia  
dianrahmasari54@gmail.com

**Abstract:** *Researchers are interested in knowing more about the development of teaching materials integrated with Islamic values in learning mathematics. This study aims to thoroughly map the development of teaching materials including student worksheets, student worksheets, learning media and learning modules that integrate Islamic values and the effectiveness of the results of using these teaching materials for students. This will provide ideas for future researchers to further develop teaching materials that integrate Islamic values in mathematics learning. This study aims to enrich studies for research related to the development of teaching materials integrated with Islamic values in learning mathematics. on learning mathematics. Where researchers collect references from several national journals and these journals are journals that have been published in the Online Journal System (OJS) from 2016-2023. The researchers collected articles using Google Scholar. These findings are very complete and very extraordinary, so it is important for educators to implement this to improve the education system in Indonesia, so that it does not only focus on intellectual intelligence but also students' spiritual intelligence. In addition, by implementing Islamic-integrated learning, over time it will minimize the moral crisis that occurs in students in Indonesia. The application of integrated teaching materials with Islamic values can also increase the activity of students during the learning process so that this can lead to learning outcomes students will also increase. In addition to increasing the activeness of students in the learning process and improving student learning outcomes, it turns out that based on the results of research that these teaching materials can also increase the positive character of students because the teaching materials applied contain Islamic values.*

**Keywords:** *learning mathematics integrated with Islamic values; teaching materials integrated with Islamic values*

**Abstrak:** Peneliti tertarik untuk mengetahui lebih banyak mengenai pengembangan bahan ajar terintegrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran matematika. Penelitian ini bertujuan untuk memetakan secara menyeluruh pengembangan bahan ajar baik itu lembar kerja peserta didik, lembar kerja siswa, media pembelajaran dan modul pembelajaran yang terintegrasi nilai-nilai Islam dan keefektifan hasil penggunaan bahan ajar tersebut kepada peserta didik. Hal ini akan memberikan ide-ide bagi peneliti selanjutnya untuk lebih mengembangkan bahan ajar yang terintegrasi nilai-nilai Islam pada pembelajaran matematika. Penelitian ini bertujuan untuk memperkaya kajian-kajian untuk penelitian terkait pengembangan bahan ajar terintegrasi nilai-nilai Islam pada pembelajaran matematika. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian SLR (Sistematic Literature Review) dengan tujuan untuk mengkaji pengembangan bahan ajar yang terintegrasi nilai-nilai Islam pada pembelajaran matematika. Dimana peneliti mengumpulkan referensi dari beberapa jurnal nasional dan jurnal tersebut merupakan jurnal yang sudah dipublish di Online Jurnal Sistem (OJS) dari tahun 2016-2023. Pengumpulan artikel peneliti lakukan dengan menggunakan Google Scholar. Temuan ini sangat lengkap dan sangat luar biasa, sehingga penting bagi pendidik untuk dilaksanakan untuk memperbaiki sistem pendidikan di Indonesia, sehingga tidak hanya fokus terhadap kecerdasan intelektual saja tetapi juga kecerdasan spiritual peserta didik. Selain itu, dengan dilaksanakannya pembelajaran yang terintegrasi Islam maka seiring berjalannya waktu akan meminimalisir krisis moral yang terjadi pada peserta didik yang ada di Indonesia. Penerapan bahan ajar terintegrasi nilai-nilai Islam juga dapat meningkatkan keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung sehingga hal ini dapat menyebabkan hasil belajar peserta didik pun akan semakin meningkat. Selain meningkatkan keaktifan peserta didik pada proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar peserta didik, berdasarkan hasil penelitian bahwasannya bahan ajar tersebut juga dapat meningkatkan karakter positif pada peserta didik karena bahan ajar yang diterapkan mengandung nilai-nilai keislaman.

**Kata kunci:** pembelajaran matematika terintegrasi nilai-nilai Islam; bahan ajar terintegrasi nilai-nilai Islam

## **Pendahuluan**

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses yaitu proses mengatur, megorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar (Pane, 2017). Pengertian pembelajaran sudah terdapat di Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan untuk mentransfer sebuah pengetahuan dan menerima ilmu pengetahuan yang melibatkan pendidik dan peserta didik.

Cakupan pembelajaran bukan hanya mengarah pada satu kegiatan saja, tetapi cakupan pembelajaran sangat luas salah satunya adalah pembelajaran matematika. Pembelajaran matematika merupakan upaya yang dilakukan untuk mentransfer menerima pengetahuan yang berkaitan dengan matematika dimana hal tersebut melibatkan pendidik dan peserta didik, dimana pendidik akan mentransfer pengetahuannya terkait dengan matematika ke peserta didiknya dan peserta didik menerima pengetahuan yang diberikan oleh pendidik. Pembelajaran matematika, menurut Bruner adalah belajar tentang konsep dan struktur matematika yang terdapat dalam materi yang dipelajari serta mencari hubungan antara konsep dan struktur matematika di dalamnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika adalah suatu proses interaksi belajar mengajar pelajaran matematika yang dilakukan antara siswa dan guru yang mana, proses tersebut merupakan sebagai suatu sarana atau wadah yang berfungsi untuk mempermudah berfikir dalam ilmu atau konsep-konsep abstrak.

Dalam melaksanakan sebuah pembelajaran khususnya pembelajaran matematika tentu harus ada alat pendukung yang digunakan untuk mendukung jalannya sebuah pembelajaran agar pembelajaran tersebut dapat mencapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Alat pendukung yang dimaksud salah satunya adalah bahan ajar, bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan proses pembelajaran (Nuryasana, 2020). Bentuk bahan yang dimaksud yaitu dapat berupa bahan tertulis maupun tidak tertulis. Menurut Panen (2001) mengungkapkan bahwa bahan ajar merupakan bahan – bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis yang digunakan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran (Nuryasana, 2020). Penggunaan bahan ajar dalam pembelajaran matematika bertujuan untuk mempermudah guru dalam menjelaskan materi abstrak dalam matematika kepada siswa agar siswa tersebut dapat memahami pembelajaran abstrak tersebut kedalam bentuk konkret. Hal ini akan mempermudah siswa dalam memahami materi-materi dalam matematika yang umumnya masih bersifat abstrak. Selain itu dengan adanya bahan ajar, pembelajaran yang diciptakan juga akan sangat bervariasi, hal ini

dapat membantu menghilangkan rasa jenuh siswa dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan data peneliti yang melakukan penelitian terkait pengembangan bahan ajar terintegrasi Islam dalam pembelajaran matematika sudah banyak oleh peneliti – peneliti terdahulu, seperti yang dilakukan oleh (Fahrurrozi *et al.*, 2020) yang telah mengembangkan perangkat pembelajaran matematika terintegrasi nilai – nilai Islam pada materi pokok bilangan bulat dan pecahan dimana hasil penelitian menyimpulkan bahwa perangkat pembelajaran terintegrasi Al-Quran pada materi pokok bilangan bulat dan pecahan tingkat MTs berupa silabus, RPP, LKS dan Tes Hasil Belajar yang dihasilkan sudah memenuhi kriteria valid, praktis dan efektif sehingga hasil pengembangan perangkat pembelajaran tersebut dapat dimanfaatkan oleh para pendidik matematika (Fahrurrozi, 2020). Hal yang sama juga dilakukan oleh (Tia, E. *et al.*, 2019) yang telah mengembangkan modul pembelajaran matematika pada materi statistika terintegrasi nilai – nilai keislaman dimana hasil penelitian menyimpulkan bahwa pengembangan berupa modul matematika terintegrasi nilai-nilai keislaman yaitu layak, menarik dan efektif untuk digunakan peserta didik (Tia, 2019). Integrasi Islam pada pembelajaran matematika mampu meningkatkan kemampuan literasi matematika dan karakter positif siswa, (Imamuddin *et al.* 2020; Imamuddin *et al.* 2022; Imamuddin 2022; Imamuddin & Isnaniah 2023).

Berdasarkan ulasan di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih banyak mengenai pengembangan bahan ajar terintegrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran matematika. Penelitian ini bertujuan untuk memetakan secara menyeluruh pengembangan bahan ajar baik itu lembar kerja peserta didik, lembar kerja siswa, media pembelajaran dan modul pembelajaran yang terintegrasi nilai-nilai Islam dan keefektifan hasil penggunaan bahan ajar tersebut kepada peserta didik. Hal ini akan memberikan ide-ide bagi peneliti selanjutnya untuk lebih mengembangkan bahan ajar yang terintegrasi nilai-nilai Islam pada pembelajaran matematika. Penelitian ini bertujuan untuk memperkaya kajian-kajian untuk penelitian terkait pengembangan bahan ajar terintegrasi nilai-nilai Islam pada pembelajaran matematika.

## **Metode**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian *SLR (Systematic Literature Review)* dengan tujuan untuk mengkaji pengembangan bahan ajar yang terintegrasi nilai-nilai Islam pada pembelajaran matematika. Dimana peneliti mengumpulkan referensi dari beberapa jurnal nasional dan jurnal tersebut merupakan jurnal yang sudah *publish* di *Online Jurnal Sistem (OJS)* dari tahun 2016-2023. Pengumpulan artikel peneliti lakukan dengan menggunakan *Google Scholar*.

Untuk menemukan artikel yang sesuai dengan apa yang peneliti butuhkan, maka peneliti mencari artikel pada *Google Scholar* dengan memasukkan kata kunci bahan ajar terintegrasi nilai-nilai Islam dan bahan ajar pada pembelajaran matematika. Setelah mendapatkan beberapa jurnal yang sesuai dengan yang peneliti butuhkan, kemudian peneliti melakukan

pengklasifikasian artikel berdasarkan judul yang sama misalnya bagian I untuk artikel tentang Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) terintegrasi nilai-nilai Islam, bagian II untuk artikel tentang Lembar Kerja Siswa (LKS) terintegrasi nilai-nilai Islam, bagian III artikel tentang modul pembelajaran terintegrasi nilai-nilai Islam dan bagian IV artikel tentang media pembelajaran terintegrasi nilai-nilai Islam. Selain artikel diklasifikasikan berdasarkan judul, selanjutnya artikel juga ditabulasi berdasarkan nama peneliti, tahun penelitian dan hasil penelitian. Tahap selanjutnya adalah kegiatan menganalisis masing-masing artikel yang sudah ditemukan oleh peneliti, kemudian peneliti melakukan reduksi terhadap hasil analisis agar menjadi data yang spesifik sehingga penelitian akan lebih terarah dalam mengambil kesimpulan. Dengan dilakukannya semua tahap oleh peneliti, pada akhirnya peneliti akan menarik kesimpulan terhadap hasil penelitian sehingga pertanyaan penelitian akan terjawab dengan baik.

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil

**Tabel 1. Data Hasil Penelitian**

No	Kajian Penelitian	Jumlah Artikel
1	Nilai – nilai Islam dan LKPD	5
2	Nilai – nilai Islam dan LKS	2
3	Nilai – nilai Islam dan Modul	6
4	Nilai – nilai Islam dan Media	3
<b>JUMLAH</b>		<b>16</b>

Berdasarkan Tabel 1, dapat dilihat bahwa terdapat beberapa dokumen-dokumen yang telah peneliti kumpulkan dan dideskripsikan secara terstruktur dalam bentuk tabel untuk menjelaskan setiap dokumen yang telah didapat serta jumlah yang telah diperoleh. Adapun deskripsi dari kesamaan hasil dari dokumen seperti terdapat dalam tabel 2.

**Tabel 2. Pengembangan LKPD Terintegrasi Nilai-nilai Islam Pada Pembelajaran Matematika**

Peneliti	Hasil
(Alin et al., 2018); (Ulfah et al., 2019); (Winda et al., 2020); (Arnida et al., 2022); (Indah Purnama Sari, 2022)	LKPD terintegrasi nilai-nilai Islam yang telah dirancang oleh para pendidik sangat valid, praktis dan efektif untuk digunakan pada proses pembelajaran matematika dari berbagai materi, model dan pendekatan pembelajaran dan LKPD tersebut sangat membantu siswa dalam proses pembelajaran

Berdasarkan Tabel 2, dapat dilihat bahwa pengembangan LKPD yang diintegrasikan kedalam nilai-nilai Islam pada pembelajaran matematika yang mencakup berbagai materi, model dan pendekatan pembelajaran mampu menciptakan pembelajaran yang sangat efektif dan LKPD yang dirancang juga sangat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran. Dapat disimpulkan pula apabila LKPD yang diterapkan terintegrasi kedalam nilai-nilai Islam hal ini tentu akan menanamkan nilai-nilai karakter positif pada diri peserta didik, selain itu karena LKPD tersebut sangat membantu peseta didik dalam proses pembelajaran, artinya hal tersebut dapat

meningkatkan pengetahuan peserta didik dan berpengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik tersebut.

**Tabel 3. Pengembangan LKS Terintegrasi Nilai-nilai Islam Dalam Pembelajaran Matematika**

Peneliti	Hasil
(Arnida et al., 2020); (Depi et al., 2020);	LKS terintegrasi nilai-nilai Islam yang telah dirancang oleh para pendidik sangat valid, praktis dan efektif untuk digunakan pada proses pembelajaran matematika dari berbagai materi, model dan pendekatan pembelajaran dan LKS tersebut sangat membantu siswa dalam proses pembelajaran serta mampu menanamkan nilai-nilai karakter positif pada peserta didik

Berdasarkan Tabel 3, didapatkan informasi terkait LKS yang rancang berdasarkan nilai-nilai Islam menghasilkan LKS yang valid, praktis dan efektif untuk diterapkan dalam proses pembelajaran dari berbagai materi, model maupun pendekatan. Selain itu LKS tersebut sangat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran serta dapat menanamkan nilai-nilai karakter positif pada peserta didik

**Tabel 4. Pengembangan Modul Terintegrasi Nilai-nilai Islam Dalam Pembelajaran Matematika**

Peneliti	Hasil
(Annisah Kurniati, 2016); (Suhandri et al., 2019); (Tia et al., 2019); (Nailil et al., 2021); (Wahyuning et al., 2022); (Vivi et al., 2023)	Modul terintegrasi nilai-nilai Islam sangat praktis, efektif dan sangat menarik perhatian peserta didik pada proses pembelajaran dan sesuai apabila dikombinasikan pada berbagai model pembelajaran serta mampu meningkatkan keaktifan peserta didik

Berdasarkan Tabel 4, diperoleh bahwa modul yang dirancang dengan nilai-nilai Islam sangat praktis, efektif dan menarik digunakan pada proses pembelajaran. Selain itu modul juga dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran, dengan hal itu berarti adanya modul terintegrasi nilai-nilai Islam juga mampu membantu peserta didik dalam memahami konsep-konsep matematika dimana dampaknya adalah positif pada hasil belajar peserta didik tersebut. Kemudian, karena modul dirancang berdasarkan nilai-nilai Islam maka hal tersebut juga memiliki dampak positif terhadap karakter siswa.

**Tabel 5. Pengembangan Media Pembelajaran Terintegrasi Islam Dalam Pembelajaran Matematika**

Peneliti	Hasil
(A.Sriyanti, 2022); (Siti et al., 2022); (Hasri et al., 2022)	Media pembelajaran terintegrasi nilai-nilai Islam sangat layak, praktis dan efektif untuk digunakan dalam pembelajaran matematika dan mampu meningkatkan kemampuan matematis serta meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik

Berdasarkan Tabel 5, diperoleh informasi bahwa media pembelajaran yang dirancang berdasarkan nilai-nilai Islam sangat layak, praktis dan efektif apabila diterapkan dalam proses pembelajaran matematika. Hal ini dapat membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yang masih abstrak kedalam bentuk kontekstual sehingga peserta didik memahami dengan baik. Dengan adanya hal tersebut berarti media pembelajaran juga dapat

meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik dikarenakan media pembelajaran mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang diberikan.

### **Pembahasan**

Sebagian orang mengharapkan dunia pendidikan sebagai terapi atas krisis dan penyakit spiritual, tetapi ternyata belum dapat diharapkan, mengingat sampai saat ini lembaga pendidikan lebih banyak mengedepankan pendidikan yang berhubungan dengan kecerdasan intelektual saja (Agustian, 2009) pada kenyataannya sebuah proses pembelajaran tidak cukup hanya mengacu pada tujuan agar peserta didik hanya menguasai aspek kognitif dan psikomotrik saja, akan tetapi sebagai pelengkap yang sangat baik perlu adanya kemampuan spiritual peserta didik tersebut. Akibat hal tersebut di lembaga pendidikan khususnya di Indonesia pada saat ini, banyak peserta didik yang mengalami krisis moral dan akhlak yang diakibatkan oleh fokus pendidikan hanya pada kecerdasan intelektual (Sagala, 2018). Hal ini mewajibkan perlu adanya perbaikan sistem pendidikan di Indonesia baik dari segi fokus tujuan pembelajaran maupun perangkat pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Berangkat dari permasalahan diatas, berarti lembaga pendidikan di Indonesia harus memperbaiki sistem pendidikan, salah satunya adalah dengan menerapkan nilai-nilai keislaman pada perangkat pembelajaran, agar tujuan pembelajaran tidak hanya fokus pada kecerdasan intelektual saja tetapi juga fokus pada kecerdasan spiritual peserta didik. Kecerdasan spiritual sangat berperan penting dalam mendukung perkembangan kecerdasan kognitif peserta didik, hal ini didukung dengan temuan penelitian, bahwa kecerdasan spiritual merupakan landasan yang diperlukan untuk memfungsikan kecerdasan intelegensi (IQ) dan kecerdasan emosional (EQ) secara efektif, bahkan kecerdasan spiritual sama sekali tidak menafikan jenis kecerdasan yang lain, tetapi meningkatkan kualitasnya sehingga mencapai tingkat kecerdasan sempurna (Nisa, 2009). Kecerdasan spiritual berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa, (Afrianti & Imamuddin, 2022). Sehingga nilai-nilai Islam dapat mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik, untuk itu sangat penting dan perlu menerapkan nilai-nilai islam kedalam perangkat pembelajaran.

Perangkat pembelajaran adalah segala sesuatu atau beberapa persiapan yang disusun oleh guru baik secara individu maupun berkelompok agar pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran dapat dilakukan secara sistematis dan memperoleh hasil seperti yang diharapkan (Nazarudin, 2007). Perangkat pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), Lembar Kerja Siswa (LKS), modul pembelajaran, dan media pembelajaran. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam pada semua perangkat pembelajaran baik LKPD, LKS, modul Pembelajaran maupun media pembelajaran dimana hal ini akan berpengaruh positif terhadap perkembangan kecerdasan spiritual dengan demikian perkembangan intelektual dan emosional peserta didik juga akan semakin baik. Hal ini didukung oleh beberapa temuan peneliti, diantaranya: (1) LKPD terintegrasi nilai-nilai Islam yang telah

dirancang oleh para pendidik sangat praktis dan efektif untuk digunakan pada proses pembelajaran matematika dari berbagai materi, model dan pendekatan pembelajaran dan LKPD tersebut sangat membantu siswa dalam proses pembelajaran serta berperan baik terhadap karakter Islam peserta didik (Winda Safitri, 2020). (2) LKS terintegrasi nilai-nilai Islam yang telah dirancang oleh para pendidik sangat valid, praktis dan efektif untuk digunakan pada proses pembelajaran matematika dari berbagai materi, model dan pendekatan pembelajaran dan LKS tersebut sangat membantu siswa dalam proses pembelajaran serta mampu menanamkan nilai-nilai karakter positif pada peserta didik (Sari, 2020). (3) Modul terintegrasi nilai-nilai Islam sangat praktis, efektif dan sangat menarik perhatian peserta didik pada proses pembelajaran dan sesuai apabila dikombinasikan pada berbagai model pembelajaran serta mampu meningkatkan keaktifan peserta didik (Kinanti, 2023). (4) Media pembelajaran terintegrasi nilai-nilai Islam sangat layak, praktis dan efektif untuk digunakan dalam pembelajaran matematika dan mampu meningkatkan kemampuan matematis serta meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik (Sriyanti, 2022).

Berdasarkan beberapa temuan yang terdapat dalam penelitian ini, temuan tersebut dapat menjadi ide dan motivasi para pendidik dalam membangun proses pembelajaran yang terintegrasi nilai-nilai Islam agar menciptakan karakter peserta didik yang berakhlak mulia dan menciptakan peserta didik yang berintelektual baik pula. Temuan ini sangat lengkap dan sangat luar biasa, sehingga penting bagi pendidik untuk dilaksanakan untuk memperbaiki sistem pendidikan di Indonesia, sehingga tidak hanya fokus terhadap kecerdasan intelektual saja tetapi juga kecerdasan spiritual peserta didik. Selain itu, dengan dilaksanakannya pembelajaran yang terintegrasi Islam maka seiring berjalannya waktu akan meminimalisir krisis moral yang terjadi pada peserta didik yang ada di Indonesia. Kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini adalah masih terbatasnya data-data terkait yang diperoleh oleh peneliti sehingga belum memaksimalkan hasil yang diperoleh oleh peneliti.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, pengembangan bahan ajar yang terintegrasi nilai-nilai Islam baik Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), Lembar Kerja Siswa (LKS), modul pembelajaran maupun media pembelajaran yang apabila diterapkan pada berbagai materi pelajaran matematika, model pembelajaran maupun pendekatan pembelajaran maka proses pembelajaran akan praktis, efektif dan sangat menarik. Penerapan bahan ajar terintegrasi nilai-nilai Islam juga dapat meningkatkan keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung sehingga hal ini dapat menyebabkan hasil belajar peserta didik pun akan semakin meningkat. Selain meningkatkan keaktifan peserta didik pada proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar peserta didik, ternyata berdasarkan hasil penelitian bahwasannya bahan ajar tersebut juga dapat meningkatkan karakter positif pada peserta didik karena bahan ajar yang diterapkan mengandung nilai-nilai keislaman.

Saran yang perlu peneliti sampaikan adalah dengan adanya hasil penelitian yang telah peneliti lakukan bahwa bahan ajar terintegrasi nilai-nilai Islam sangat berdampak positif bagi peserta didik baik bagi antusias peserta didik dalam pembelajaran, hasil belajar peserta didik yang meningkat dan terutama berdampak positif bagi karakter positif peserta didik, dengan itu sangat baik pula apabila para pendidik untuk membuat dan menerapkan bahan ajar yang terintegrasi nilai-nilai Islam pada pembelajaran matematika agar terciptanya insan cendekia yang berakhlak mulia dan cerdas.

## Referensi

- Afrianti, A., & Imamuddin, M. (2022). Pengaruh Kecerdasan Spritual terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Lattice Journal: Journal of Mathematics Education and Applied*, 2(2), 131-142.
- Amir, Ulfah *et al.* 2019. Pengembangan LKPD SPLTV Terintegrasi Islam Dan Budaya Minangkabau Di SMA/MA. *Innovation in Islamic Education: Challenges and Readiness in Society 5.0*
- A, Sriyanti. 2022. Pengembangan Media Pembelajaran Digital Book Berbasis Ayat-ayat Al-Quran Menggunakan *Kvisoft Flipbook Maker* Pada Materi Bilangan. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol. 06, No. 02
- Endang Nuryasana *et al.* 2020. Pengembangan Bahan Ajar Strategi Belajar Mengajar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal: Inovasi Penelitian*, Vol. 1 No.5
- Fahrurrozi *et al.* 2020. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Terintegrasi Nilai – nilai Islam Pada Materi Pokok Bilangan Bulat dan Pecahan. *Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika: Pythagoras*. Vol. 10, No. 2
- Fitraini, Depi *et al.* 2020. Pengembangan LKS Berbasis Model Pembelajaran REACT Terintegrasi Nilai Keislaman untuk Siswa MTs Kabupaten Kampar. *Jurnal Suska: Pendidikan Matematika*. Vol. 6, No. 2
- Hikmah, Nailil *et al.* 2021. Pengembangan E-Modul Matematika Terintegrasi Nilai-nilai Islam Berbasis Pendekatan Sainifik Pada Materi Bentuk Aljabar. *Jurnal: Focus Action Of Research Mathematic*. Vol. 4, No. 1
- Imamuddin, M., Isnaniah, I., Zulmuqim, Z., Nurdin, S., & Andryadi, A. (2020). Integrasi Pendidikan Matematika dan Pendidikan Islam (Menggagas Pembelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah). *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(2), 117-130.
- Imamuddin, M. (2022). Merancang Model Pembelajaran Matematika Kontekstual Islami Berbasis Literasi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Al Qalasadi*, 6(1), 75-89.
- Imamuddin, M., & Isnaniah, I. Peranan Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pembelajaran Matematika. *Kaunia: Integration and Interconnection Islam and Science Journal*, 19(1), 15-21.
- Imamuddin, M., Musril, H. A., & Isnaniah, I. (2022). Pengembangan soal literasi matematika terintegrasi Islam untuk siswa madrasah. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 11(2), 1355-1371.
- Kinanti, Vivi *et al.* 2023. Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Berbasis *Discovery Learning* Terintegrasi Nilai-nilai Keislaman. *Jurnal: PiMat*. Vol. 5, No. 1
- Kurniati, Annisah. 2016. Pengembangan Modul Matematika Berbasis Kontekstual Terintegrasi Ilmu Keislaman. *Jurnal Al- Khwarizmi: Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*. Vol. 4, No. 1
- Layiin, Siti *et al.* 2022. Pengembangan Media Pembelajaran Multimedia Interaktif Berbasis Adobe Flash Pada Materi Sudut Terintegrasi Nilai Keislaman. *NCOINS: National Conference Of Islamic Science*, Vol 2. No.1
- Muliati, Hasri *et al.* 2022. *Development of Learning Media for Snakes and Ladders Integrated with Islamic Values in Class VII Flat Shape Materials*. *Jurnal Alauddin: Pendidikan Matematika*. Vol. 4, No. 2
- Pane *et al.* 2017. Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman: FITRAH*. Vol. 03, No. 2
- Republik Indonesia. *Undang – undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*

- Rizkiah, Alin *et al.* 2018. LKPD *Discussion Activity* Terintegrasi Keislaman dengan Pendekatan Pictorial Riddle pada Materi Pecahan. *Jurnal: Desimal Matematika*. Vol. 1, No. 1
- Safitri, Wina *et al.* 2020. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Dengan Menggunakan Model *Discovery Learning* Yang Terintegrasi Nilai-nilai Islam Pada Materi Lingkaran Di Kelas VIII SMP Negeri 12 Kota Bengkulu. *Jurnal: Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah*. Vol. 4, No. 1
- Sari, Arnida *et al.* 2020. Pengembangan Lembar Kerja Siswa Matematika Berbasis Saintifik Terintegrasi Nilai Keislaman untuk SMP/MTs di Provinsi Riau. *Jurnal Suska: Pendidikan Matematika*. Vol. 6, No. 2
- Sari, Arnida *et al.* 2022. Lembar Kerja Peserta Didik Matematika Berbasis Penemuan Terbimbing Terintegrasi Nilai Keislaman. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol. 06, No. 01
- Sari, Nurmala *et al.* 2019. Materi Himpunan Terintegrasi Keislaman: Sebuah Studi Pengembangan Perangkat Pembelajaran berbasis Model *Problem Based Learning*. *Jurnal Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*. Vol. 7, No.1
- Suhandri *et al.* 2019. Pengembangan Modul Berbasis Kontekstual Terintegrasi Nilai Keislaman untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa. *Jurnal Suska: Pendidikan Matematika*. Vol. 5, No. 2
- Tia *et al.* 2019. Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Pada Materi Statistika Terintegrasi Nilai-nilai Keislaman. *Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika: Aksioma*. Vol. 8, No. 1
- Widiyastuti, W *et al.* 2022. Pengembangan Modul Matematika Terintegrasi Islam Dalam Matematika. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Matematika*. Vol. 5, No.2